

# **PENGARUH POSITIF MEDIA SOSIAL INSTAGRAM TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO**

**Nafiatun Nurhidayati<sup>1\*</sup>**

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro  
nafiatunnurhidayati15@gmail.com

**M. Samson Fajar<sup>2</sup>**

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro  
ibnuummi@gmail.com

**Fathur Rohman<sup>3</sup>**

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Metro  
fathurbey80@gmail.com

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif media sosial instagram dan dampak terhadap gaya hidup mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Saat ini media sosial instagram sudah menjadi salah satu faktor perubahan gaya hidup mahasiswa. Media sosial Instagram juga menjadi media utama mereka untuk mencari sesuatu yang baru karena kebanyakan dari mereka akrab dengan aplikasi tersebut.

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu menganalisis, menggambarkan dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan dalam bentuk wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan. Subjek dari penelitian ini mahasiswa program studi komunikasi dan penyiaran islam yang aktif menggunakan instagram.

Hasil penelitian menunjukan bahwa mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Metro menggunakan media sosial instagram. Media sosial instagram sudah menjadi lifestyle atau gaya hidup bagi mahasiswa. Pengguna instagram dikalangan mahasiswa memiliki pengaruh terhadap gaya hidup dan etikanya. Pengaruh ini memiliki dampak yang positif dan membawa kearah yang lebih baik. Hal ini terjadi karena adanya dorongan dari diri sendiri untuk melakukan suatu hal akibat dari melihat suatu postingan di instagram.

**Kata Kunci:** Pengaruh, Dampak, Instagram, Gaya Hidup, Mahasiswa.

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the positive influence of social media Instagram and the impact on the lifestyle of students of the Islamic Communication and Broadcasting study program. Currently, social media Instagram has become one of the factors for changing student lifestyles. Instagram is also their main social media to find something new because most of them are familiar with the application.*

*This type of research is descriptive qualitative, namely analyzing, describing and summarizing various conditions, situations from various data collected in the form of interviews or observations*

*about the problems studied that occur in the field. The subjects of this study were students of the Islamic communication and broadcasting study program who actively used Instagram.*

*The results of the study indicate that Islamic Communication and Broadcasting students at Muhammadiyah Metro University use social media Instagram. Instagram social media has become a lifestyle for students. Instagram users among students have an influence on their lifestyle and ethics. This influence has a positive impact and leads to a better direction. This happens because of an urge from oneself to do something as a result of seeing a post on Instagram.*

**Keywords:** *Influence, Impact, Instagram, Lifestyle, Students.*

## **A. PENDAHULUAN**

Komunikasi masyarakat saat ini semakin modern, ini menyebabkan tuntutan manusia terhadap kebutuhan informasi semakin tinggi. Hal itu turut melahirkan kemajuan yang cukup signifikan dalam bidang teknologi.

Peningkatan dibidang teknologi, informasi, serta komunikasi mengakibatkan dunia tidak lagi mengenal batas, jarak, ruang, dan waktu. Seseorang dapat dengan mudah mengakses informasi penting tentang fenomena kejadian di belahan dunia lain, tanpa harus berada di tempat tersebut. Padahal untuk mencapai tempat itu memakan waktu berjam-jam, namun hanya dengan seperangkat teknologi yang memiliki konektivitas internet, informasi dapat diperoleh dalam hitungan detik. Dan internet kini juga semakin marak digunakan sebagai media komunikasi yang instan dan praktis oleh masyarakat.

Secara umum internet adalah kumpulan komputer yang terhubung satu sama lain dalam sebuah jaringan global. Setiap perangkat yang terhubung dapat saling berkomunikasi tanpa batasan wilayah atau geografis (Syafrizal, 2020). Internet adalah sarana yang dapat menghubungkan perangkat satu dengan perangkat lain sehingga user dapat melihat, mendengar, berbicara melalui media-media komunikasi penunjang seperti computer, smartphone dan sebagainya (Narti, 2017). Internet terhubung melalui jaringan

serat optic yang membentang dan terhubung diseluruh dunia bahkan bahkan melalui dasar laut. Selanjutnya melalui Router ataupun menara bts sebagai pemancar sinyal-lah kita bisa terhubung dan terkoneksi tanpa batasan apapun keseluruh penjuru dunia.

Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, maka internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dengan interaksi sebelumnya. Sebagai contoh adalah media sosial (Alyusi, 2019).

Dengan tingginya jumlah pengguna internet maka diasumsikan bahwa pola perilaku berkomunikasi juga turut berubah. Sebagaimana dalam proses komunikasi, seorang pengguna tidak hanya berperan sebagai konsumen namun juga menjadi produsen informasi.

Akses terhadap media telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang, dikarenakan adanya kebutuhan akan informasi, hiburan, pendidikan, dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda. Kemajuan teknologi dan informasi serta semakin canggihnya perangkat-perangkat yang diproduksi oleh industri seperti menghadirkan dunia dalam genggam.

Hadirnya teknologi memiliki pengaruh besar dalam kehidupan sehari-hari. Pasalnya, setiap hari kita memerlukan teknologi untuk menjalani aktivitas sehari-hari. Dengan

berkembangnya teknologi saat ini, dapat membantu kita dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Salah satu perkembangan teknologi informasi yang sangat membantu dalam kebutuhan sehari-hari adalah media sosial.

Media sosial adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain yang dilakukan secara online. Penggunaan media sosial saat ini sangatlah berpengaruh dan membawa dampak positif maupun negatif bagi masyarakat terutama kalangan mahasiswa (Ainiyah, 2018).

Manfaat dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah instagram berpengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa dan apa saja dampak positif dari media sosial agar kita bisa menggunakan media sosial secara positif termasuk untuk menunjang gaya hidup masyarakat, khususnya Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro.

## **B. METODOLOGI**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau suatu kondisi secara ilmiah agar dapat memperoleh gambaran yang jelas dan obyektif dari suatu keadaan sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan keadaan atau kondisi variabel lainnya (Anggito & Setiawan, 2018).

Sumber data yang digunakan yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data penelitian yang didapat secara langsung dari sumber asli. Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Data primer pada penelitian ini adalah data berupa hasil wawancara dengan guru dan anak usia dini, observasi terhadap siswa saat sebelum, saat proses dan setelah penelitian,

dan hasil dokumentasi saat proses dan setelah penelitian.

Sumber Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui perantara atau dicatat orang lain. Data sekunder berbentuk bukti catatan, maupun laporan (Sugiyono, 2013). Data sekunder dapat dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau dokumen. Data sekunder pada penelitian ini berupa dokumentasi, artikel-artikel pendukung sebagai penguat dari teori dan hasil penelitian, serta buku sebagai landasan dalam menjalankan penelitian.

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini diantaranya metode observasi, wawancara, analisis data dan dokumentasi (Sugiyono, 2013).

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Adapun motif mahasiswa komunikasi dan penyiaran Islam dalam menggunakan Instagram yang peneliti temui diantaranya dapat dikelompokkan ke dalam beberapa jenis yaitu:

### **1. Mencari Informasi**

Informasi merupakan suatu rekaman peristiwa atau fenomena yang diamati, informasi juga dapat berupa keputusan-keputusan yang dibuat seseorang.

### **2. Menambah Teman atau Pengikut (followers)**

Sistem sosial di Instagram adalah dengan mengikuti akun pengguna lain, atau memiliki pengikut atau teman di akun Instagram miliknya. Dengan memiliki jumlah pengikut yang banyak membuat para pengguna merasa semakin eksis di kalangan pengguna Instagram.

### 3. Mengikuti Tren

Sebagian dari informan yang peneliti wawancara mengatakan bahwa motif mereka menggunakan Instagram adalah mengikuti trend. Dari hasil wawancara dengan Yunia Eka Sari “kadang saya ikut tren-tren yang ada di instagram kaya ada yang lagi viral model gamis saya ikutin” (wawancara Yunia Eka Saputri, 2022)

### 4. Media Unjuk Diri dan Mengabadikan Momen

Instagram merupakan salah satu aplikasi untuk menunjukkan diri dan membentuk citra mahasiswa. Unjuk diri disini bukan bermaksud dalam hal negatif tapi sebagai media untuk mengupload kegiatan yang mereka lakukan sehari-hari. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu mahasiswa yaitu “kadang saya memposting kegiatan sehari-hari kalo misal ada momen-momen tertentu atau lagi pergi kemana gitu.” (Wawancara Yuliza Khofifah Anwar, 2022)

## D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat diambil kesimpulan, Instagram merupakan aplikasi media sosial yang diminati oleh mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam untuk saling melakukan aktivitas sosial melalui jaringan internet tanpa dibatasi jarak, ruang dan waktu. Di dalam aplikasi ini terdapat berbagai macam jenis informasi. Para pengguna dapat dengan bebas mengkonsumsi informasi apa saja yang mereka butuhkan.

Dari hasil penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa, penggunaan Instagram berpengaruh dan memiliki dampak positif pada gaya hidup mahasiswa program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Adapun motif mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam dalam menggunakan Instagram adalah untuk mencari informasi, menambah teman

atau pengikut (follower), mengikuti trend, dan sebagai media unjuk diri. Jenis informasi yang paling banyak diminati mahasiswa prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam adalah informasi tentang fashion, kreativitas, kuliner, berita, online shop, kata kata motivasi dan konten dakwah.

Kegemaran mereka menggunakan media sosial instagram memunculkan fenomena baru yang menjadikan media sosial sebagai acuan gaya hidup mereka. Perilaku gaya hidup yang berubah merupakan kebutuhan untuk meningkatkan presentase pada lingkungannya. Timbulnya persepsi mengenai gaya hidup bahwa jika tidak mengenal model dan gaya akan ketinggalan zaman dan akan dikucilkan. Maka kondisi demikianlah yang menjadikan pengaruh besar bagi mahasiswa untuk selalu mengikuti gaya hidup yang ada di sosial media. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial instagram sangat mempengaruhi gaya hidup seseorang khususnya mahasiswa. Pengaruh media sosial instagram terhadap gaya hidup mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam memiliki dampak positif yaitu mendapatkan informasi dan menambah wawasan, menambah teman, menunjang kegiatan belajar mengajar di perkuliahan, dan menambah kreativitas.

## E. DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, N. (2018). Remaja Millenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Millenial. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 2(2), 221-236.
- Alyusi, S. D. (2019). *Media sosial: Interaksi, identitas dan modal sosial*. Jakarta: Prenada Media.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak (Jejak Publisher).

Narti, S. (2017). Pemanfaatan “Whatsapp” Sebagai Media Komunikasi Dosen Dengan Mahasiswa Bimbingan Skripsi (Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016). *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 4(1).

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Syafrizal, M. (2020). *Pengantar jaringan komputer*. Penerbit Andi.